

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Kepemilikan (*Ownership Structure*) pada perusahaan Non Keuangan yang *Listing* di BEI periode penelitian tahun 2005-2009 dengan menggunakan Variabel Kontrol berupa Aliran Kas Bebas (*Free Cash Flow*), Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*). Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini diuraikan secara umum untuk 2 pendekatan struktur kepemilikan yaitu kepemilikan manajerial dan konsentrasi kepemilikan adalah sebagai berikut:

1. Keputusan pendanaan menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas signifikan pada tingkat 1% mempengaruhi struktur kepemilikan pendekatan manajerial. Namun keputusan pendanaan tidak signifikan mempengaruhi struktur kepemilikan pendekatan *outsider concentration*.
2. Keputusan investasi pendekatan rasio perubahan aktiva tetap tidak signifikan mempengaruhi struktur kepemilikan baik kepemilikan manajerial maupun kepemilikan *outsider concentration*.
3. Kebijakan dividen pendekatan rasio pembayaran dividen positif signifikan pada tingkat 1% mempengaruhi struktur kepemilikan

dengan pendekatan kepemilikan manajerial. Namun kebijakan dividen positif tidak signifikan terhadap struktur kepemilikan pendekatan *outsider concentration*.

4. Hasil *robustness check* menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dan kebijakan dividen signifikan 1% mempengaruhi kepemilikan manajerial sedangkan keputusan investasi tidak mempengaruhi kepemilikan manajerial. Keputusan keuangan di atas tidak berpengaruh terhadap konsentrasi kepemilikan *outsider*.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti ingin memberikan saran-saran kepada perusahaan yang bersangkutan, investor dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan dalam membuat keputusan pendanaan/kebijakan hutang, karena banyaknya investor lebih memperhitungkan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen dibandingkan keputusan investasi. Hal tersebut karena makin besarnya pendanaan yang dibiayai oleh hutang maka akan cenderung tidak disukai oleh investor terutama oleh pihak manajerial. Kebijakan dividen akan lebih disukai oleh pihak manajerial karena mereka akan dapat mengimbangi potensi mereka dengan mendapatkan dividen sehingga mereka akan meningkatkan kepemilikannya.
2. Bagi investor *outsider* sebaiknya jangan mempertimbangkan besarnya hutang terhadap ekuitas, besarnya tingkat investasi dan kebijakan dividen

yang dimiliki perusahaan tersebut apabila kondisi perekonomian sedang buruk. Hal tersebut karena hutang yang melebihi ekuitas merupakan sinyal buruk bagi investor karena hutang yang besar akan meningkatkan risiko kebangkrutan. Risiko kebangkrutan tersebut akan dibagi kepada investor berdasarkan jumlah kepemilikan. Untuk tingkat investasi perusahaan saat perekonomian sedang krisis akan menyebabkan banyaknya investasi yang tidak produktif sehingga tidak menguntungkan. Jadi investor ingin berinvestasi pilihlah investasi yang tingkat hutangnya tidak terlalu tinggi dan perusahaan yang memiliki investasi yang besar pada saat perekonomian bagus, namun pada saat krisis jangan menjadikan keputusan keuangan sebagai keputusan untuk para investor investasi karena saat krisis perusahaan mengalami kesulitan ekonomi sehingga mencari dana tambahan dari eksternal.

3. Untuk penelitian selanjutnya

- a. Cara pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan nilai buku disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan nilai pasar.
- b. Menggunakan sampel perusahaan keuangan. Tujuannya karena pada periode penelitian perusahaan keuangan yang mengalami prospek yang baik sehingga dapat dilihat pengaruhnya keputusan keuangan terhadap struktur kepemilikan.
- c. Periode penelitian diharapkan diperluas 7-10 tahun. Tujuannya adalah untuk meningkatkan ketepatan model.

- d. Menghapus variabel kontrol yang berguna untuk melihat apakah keputusan keuangan secara general mempengaruhi struktur kepemilikan apabila tidak dikontrol.
- e. Apabila ingin menggunakan variabel kontrol, diharapkan peneliti selanjutnya mengganti variabel kontrol aliran kas bebas, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan dengan variabel lain.